

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Implementasi pendekatan *tahsin Bin-Nadzar* dan *tahfidz Bil-Ghaib* di MTs sains qur'an Ar-Ridwan merupakan dua pendekatan yang silih mendukung kepada pengoptimalan dan penguatan hafalan santri, pendekatan *tahsin Bin-Nadzar* adalah tindakan awal santri praktik menghafalkan Al-Qur'an, pendekatan ini fokus dalam memperbaiki bacaan, mengajar tajwid, dan menyesuaikan standar bacaan yang telah ditentukan oleh MTs Sains Qur'an Ar-Ridwan. metode *tahsin bin-nadzar* siswa diharuskan tartil secara bersamaan setiap pagi sebelum memasuki kelas, setelah itu siswa memasuki kelas dan menyetorkan bacaannya kepada guru *tahfidz* dan mengoreksi bacaannya sesuai dengan tajwid. Sedangkan pada metode *tahfidz bil-ghaib* siswa diharuskan muroja'ah terlebih dahulu sebelum menyetorkan hafalannya tanpa melihat teks Al-Qur'an kepada guru tahfiz.
2. Hasil dari penerapan metode *tahsin bin-nadzar* dan *tahfidz bil-ghaib* diantaranya adalah meningkatnya skill siswa dalam menghafal maupun membaca Al-Qur'an. Hal itu karena kebiasaan siswa yang menyetorkan bacaannya setiap hari dan guru *tahfidz* akan mengoreksi sesuai dengan *tajwid*, dengan kebiasaan siswa membaca Al-Qur'an setiap harinya dan bacaan yang sudah sesuai

dengan *tajwid* mempermudah bagi siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan benar dan baik.

3. Kendala yang di hadapi dalam penerapan metode *tahsin bin-nadzar* dan *tahfidz bil-ghaib* adalah 1) Motivasi Siswa, 2) Kapasitas Siswa
- 1) Lingkungan Kelas Kurang aktifnya guru dan hubungan guru dengan siswa beberapa upaya yang dapat dilakukan termasuk: 1) Meningkatkan motivasi siswa dengan membuat pembelajaran Al-Quran lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Motivasi dibutuhkan pada segala bidang khususnya yang melingkup ranah pendidikan seperti mempelajari Al-Qur'an yang juga berupa pedoman dari hukum Islam, 2) Mengadopsi pendekatan diferensiasi untuk memenuhi kebutuhan individual siswa yang berbeda dalam menguasai metode ini, 3) Memastikan lingkungan kelas yang nyaman, tenang, dan mendukung pembelajaran yang efektif. Adanya pembagian kelas karena melihat kapasitas menghafal siswa itu berbeda.maka dari itu ada perbedaan target hafalan di setiap kelasnya masing masing. 4) Memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru tahfidz untuk meningkatkan keterampilan pengajaran

D. Saran

Berdasarkan penelitian tentang implementasi *tahsin bin-nadzar* dan *tahfidz bil-ghaib* guna memperkuat hafalan siswa pada MTs Sains Qur'an Ar-Ridwan Sukorejo Bojonegoro saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada ustadz ustadzah sebaiknya selalu mengontrol dan memberi motivasi terhadap siswa yang menghafalkan dengan metode *tahsin bin-nadzar* dan *tahfidz bil-ghaib*.
2. Kepada siswa yang sedang menghafal Al-Qur'an dengan metode *tahsin bin-nadzar* dan *tahfidz bil-ghaib* hendaknya bersungguh-sungguh ketika menghafal dan selalu senantiasa mendengarkan apa yang di katakan oleh guru takhfidz.
3. Kepada siswa yang tengah menghafal Al-Qur'an dengan metode *Tahsin bin-nadzar* dan *tahfidz bil-ghaib* sebaiknya mentarget hafalanya di setiap harinya.
4. Kepada ustadz ustadzah sebaiknya untuk siswa yang menghafal Al-Qur'an dengan *Tahsin bin-nadzar* dan *tahfid bil ghaib method* mendapatkan perhatian khusus pada hafalanya.¹

UNUGIRI

¹ Dudi Badruzaman, 'Metode Tahfidz Al-Qur'an', *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 9.2 (2019), 80–97 <<https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3034>>.